

Perjalanan Hidup Seorang Timotius Yuvindro

Wednesday, 08 October 2008

Tahun 1989 Anugerah Tuhan

Aku adalah anak ke4 dari 4 bersaudara 9 Oktober 1989 bertempat di Nipah Panjang(Kabupaten tanjung Jabung Timur,Provinsi Jambi) adalah dimana lahirnya aku ditengah-tengah keluarga yang sebenarnya kehadiranku tidak diharapkan, orang tuaku bermaksud menggugurkanku (cerita dari orangtua) dan kemudian karena begitu tidak menginginkanku aku diberi nama oleh bidan dan bukan orangtuaku, sehingga aku diberi nama Yuvindro (dalam bahasa jawa artinya akhir dari segala sesuatu).

Â

Tahun 1990-1996 Masa Penderitaan

Dalam setiap langkah dalam perjalanan hidupku aku mendapati seseorang yang sangat mencintai dan mengasihiku, ia adalah nenekku,tapi sayang aku hanya dapat merasakan kasih sayangnya hingga berusia 8 bulan dan ketika beliau mengajakku jalan-jalan ia ditabrak oleh motor hingga meninggal. Aku hidup ditengah keluarga yang pas-pasan. Papaku seorang pemabuk, penjudi dan bandar togel, dengan hasil dari pekerjaan yang aku tidak mengerti pekerjaan apa itu orangtuaku dapat membeli sebuah kapal..ya papaku pun berlayar dan menjadi nelayan..hidup keluargaku waktu itu sangat tidak tentram. Setiap hari aku harus melihat orangtuaku berkelahi didepan mataku (waktu itu usia ku kira-kira 6 tahun) aku melihat papaku memukul mamaku dan mereka saling melempar barang yang ada disekitar mereka, dalam setiap kehidupan kami yang tidak disertaiNya kamipun mengalami bencana..Tahun 1996 terjadi kebakaran yang hebat di kampung kami termasuk rumahku pun ikut terbakar, tidak ada barang yang dapat kami selamatkan kecuali baju yang kami pakai. Usaha orangtua bangkrut dan kamipun mengungsi ke kota Jambi dengan mengharapkan belas kasihan dari saudara-saudara yang ada dikota Jambi, lucu dan menyedihkan sehingga kami hanya sanggup membeli beras paling banyak 1 liter, untuk memperbaiki kondisi ini ada seorang saudara yang menawarkan papa bekerja di kota Palembang. Tanpa pikir panjang papaku pun langsung mengiyakan tawaran itu sehingga pertengahan tahun 1996 aku, ceceku dan kedua orang tuaku, kami berangkat dan menetap di kota Palembang sedangkan cece dan kokoku tinggal dikota Jambi bersama nenekku untuk sekolah.

Tahun 1997-1999 Masa Mengenal Yesus

Aku tinggal dikota Palembang daerah pinggiran dalam suatu desa, Prajen nama desanya. Aku mulai sekolah disana yang mayoritasnya islam dan aku terlibat pergaulan yang buruk. Aku ikut teman-teman untuk ke Mesjid dan pengajian bahkan ayat-ayat kitab suci merekapun sebagian aku hapal (waktu itu usiaku 7 tahun dan aku dipanggil ustad oleh teman-teman pengajianku karena aku paling cepat menguasai waktu itu) setiap malam akupun tidak pernah absen untuk pergi mengaji. Kebetulan didepan rumahku adalah Mesjid jadi setiap malam teman-teman selalu mengajakku, orangtuaku terlalu sibuk dengan pekerjaan mereka dan membuat aku mencari kasih sayang diluar rumah. Diusiaku yang 7 tahun aku udah berbuat mesum. Aku terikat dengan dosa ini hingga berumur 17 tahun. 10 tahun aku diikat dengan dosa ini, bahkan waktu teman-teman mengajarku onani (waktu itu teman-temanku berusia 12-17 tahun) akupun sudah mulai melakukan perbuatan yang tidak senonoh..umur 7 tahun aku sudah pernah melakukan perbuatan mesum bersama teman-temanku itu. Aku bahkan pernah diajari untuk berhubungan sex dengan teman perempuan yang lebih tua dariku, tapi aku menolak, ironis untuk anak seusiaku. Aku mulai ikut dalam persatuan ghoib didesaku waktu itu. Setiap hari kami selalu mengundang arwah-arwah yang telah mati untuk kami tanya bahkan untuk kami tolong. Aku mulai sering mendapat penglihatan-penglihatan yang aneh-aneh bahkan sebelum tidur aku didatangi hantu yang hanya kepala saja. Aku ketakutan waktu itu.

Suatu kali kami melakukan ritual kami dan kami memakai seorang teman untuk media agar arwah-arwah yang kami undang dapat berkomunikasi kepada kami melalui tubuhnya dan apa yang terjadi? Arwah itu tidak mau pergi dan bahkan mengejarku hingga aku berlari terburit-burit pulang kerumah. Sejak saat itu aku sering melihat setan-setan yang ada dalam rumah. Aku pun kemudian mendalami ajaran budha dan aku sangat rajin untuk setiap ce it cap go untuk sembayang hingga aku punya tekad untuk menjadi biksu bahkan biksu dikelentengku pun setuju dengan niatku itu.

Tahun 2000-2001 Yesus Dia Sang Penyembuh

Aku pun mulai serius untuk mendalami ajaran budha dan hingga suatu hari saudaraku yang juga seorang kristen yang taat mengajak kami sekeluarga untuk kegereja dan waktu itu ada KKR Kesembuhan Ilahi yang dilayani oleh Pdt.Gilbert Lumoindong waktu itu..karena merasa tidak enak karena dia pemilik tempat orangtuaku bekerja, kamipun ikut. Aku sangat tidak suka dengan ibadah orang kristen waktu itu, aku merasa tidak nyaman dengan cara berdoa, penyembahan orang kristen yang aku anggap terlalu berlebihan itu. Dan kami sepakat pergi karena tidak enak dengan saudara saja, bahkan digerejapun papaku merokok. Emang sangat kurang ajar tapi papaku tidak peduli itu, papaku memiliki penyakit jantung yang cukup serius, waktu diadakan altar call saudaraku menyuruh papa untuk maju didoakan, ya dengan menganggap enteng pendeta itu papaku maju dengan mata yang penuh ketidakpercayaan dengan pendeta itu dan juga kepada Yesus yang menurut kami waktu itu adalah khusus Tuhannya orang barat sedangkan kami adalah orang chinese jadi kami lebih percaya kepada Budha yang kami kira adalah tuhannya orang chinese. Waktu ditumpangi tangan

oleh Pdt. Gilbert papaku merasakan sesuatu yang aneh, sebelumnya mulai jatuh menikmati hadirat Allah, tiba giliran papaku didoakan dan tanpa diberitahu Pdt. Gilbert langsung berbisik kepada papaku bahawa katanya Tuhan Yesus mau menyembuhkan penyakit jantung anda..papaku dengan biasa hanya diam dan menganggap bahwa pendeta itu hanya kebetulan thu..setelah didoakan papaku merasakan sesak didadanya hilang seketika tetapi kami belum percaya dan kami test ke dokter dan hasilnya pun nihil..papa saya sembuh karena Tuhan Yesus!..singkat cerita aku, papa, cece pun percaya kepada Yesus.

Tahun 2002-2003 Masa Mengenal Tuhan dan FirmanNya

Aku mulai mempelajari firman Tuhan dan diwaktu tahun akhir 2001 kami pun pindah ke kota Jambi..aku mulai belajar alkitab, tetapi main-main. Selesai mempelajari firman akupun langsung melakukan onani, sungguh sangat kurang ajar tapi aku mulai serius untuk ikut Tuhan dan aku berniat untuk meninggalkan dosa-dosaku. Komitmenku aku buktikan waktu memberi diri dibaptis pada desember 2003 dan diberi nama Timotius yang artinya Nabi bagi generasi muda, aku menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamatku secara pribadi, mulai Tuhan memberikanku arah agar aku membuat perencanaan-perencanaan untuk hari-hari kedepan.

Tahun 2004 Komitmen melayaniNya

Tuhan pun serius untuk memakai aku..mulai sekolah dan dari SMP aku terus dipercayakan untuk menjadi Ketua agama disekolah dan Koordinator natal disekolahku dulu dan pada bulan juni 2004 aku meyakinkan diri untuk menyerahkan diri menjadi hambaNya apapun yang terjadi.

Tahun 2005-2007 Masa Perbuatan tangan Tuhan yang ajaib

Hingga aku SMA aku terus dikuatkan dengan visi dan mujizat yang Allah nyatakan dalam hidupku dengan dipercaya menjadi petinggi-petinggi disekolah dari Ketua Agama di SMA membawahi 231 siswa kristen disekolah dan menjadi Wakil Ketua OSIS membawahi 34 seksi OSIS, 56 seksi kelas dan 1100 siswa disekolah, hingga menjelang selesai sekolah aku berhasil membentuk Persekutuan Pelajar unggul Sakti (PPUS) yang sekarang digunakan untuk pelajaran agama dan organisasi disekolah kemudian membentuk Menara Doa Unggul Sakti (MDUS) yang menjadi Rumah Doa bagi pelajar dan puji Tuhan masih berlanjut program itu disekolah hingga sekarang, semua yang aku alami aku percaya bukan karena kuat dan hebat aku, tetapi karena kasih karunia Tuhan Yesus Kristus dan aku pun memperkatakan visi bahwa tahun 2008 aku akan sekolah theologi dan akan menjadi pemimpin yang tetap dalam kuasa dan kerendahan hati yang hanya dapat diberikan olehNya dengan halangan tidak ada dana dan ijin orangtua tapi aku percaya Tuhan Yesus akan berperkara dan aku meminta doa semua teman-teman dan rekan-rekan.

Tahun 2008 Tahun Pelipatgandaan Keuangan dan Persiapan Bible School

Tuhan melakukan perkara-perkara yang dahsyat dan di tahun ini aku memproklamirkan Visi yang Tuhan berikan bahwa Tahun 2008 adalah Tahun Pelipatgandaan Keuangan dan Persiapan Bible School. Biarkan segala hormat, kemuliaan, pujian, kuasa hanya bagi Tuhan Yesus, aku hanyalah seonggok sampah yang di angkatNya dan dibentuknya untuk melayaniNya sampai seumur hidupku!

Penulisan kesaksian ini bukan untuk memamerkan diri tetapi maksud dari penulisan kesaksian ini adalah : Agar anak muda yang jatuh dalam dosa menyadari bahwa ada kesempatan untuk kembali kepada Yesus. Anak-anak muda menyadari bahwa Allah memakai orang-orang yang dianggap bodoh bagi manusia tetapi menjadi alat di tangan Tuhan untuk menjadi saluran berkatNya mengajak semua anak-anak muda untuk peduli terhadap generasi anak muda dan berdoa buat generasi muda

Percaya Mujizat berlaku hingga hari ini..(Lukas 1:37)

Â

Tuhan Yesus memberkati...

Â